

RINGKASAN

Lalat *filth fly* adalah istilah yang merujuk pada lalat yang sering ditemukan di sekitar limbah dan kotoran. Pada beberapa tempat pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas, kepadatan lalat *filth fly* cenderung tinggi sehingga perlu adanya tindakan pengendalian dengan mengetahui keragaman lalat *filth fly* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis dan indeks kepadatan lalat *filth fly* di tiga tempat pengelolaan sampah di area sekitar Purwokerto.

Penelitian dilakukan menggunakan metode *survei* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* pada tiga lokasi tempat pengelolaan sampah yang berada di sekitar area Purwokerto. Penelitian dilakukan selama enam bulan dari bulan Desember 2023 sampai Mei 2024. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas yaitu tempat pengelolaan sampah dan variabel terikat yaitu keragaman dan kepadatan spesies lalat *filth fly*. Parameter yang diamati meliputi parameter utama yaitu indeks keanekaragaman, dominansi simpsons, pemerataan *evenness*, kelimpahan relatif, dan kepadatan lalat *filth fly* serta parameter pendukung yaitu faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban udara. Analisis data menggunakan *software* PAST-v403.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman spesies lalat *filth fly* PDU Kober, PDU Kamandaka, dan TPST Rempoah sangat rendah dengan nilai masing-masing sebesar 0,47, 0,39, dan 0,25. Spesies lalat yang ditemukan yaitu *Musca domestica*, *Musca albina*, *Chrysomya megacephala*, *Lucilia sericata*, *Lucilia cuprina*, dan *Sarcophaga* sp. dengan kepadatan lalat *filth fly* tertinggi di PDU Kamandaka (41,27). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai ragam jenis lalat *filth fly* yang ada di TPST Rempoah, PDU Kober, dan PDU Kamandaka, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya pengendalian populasi lalat.

Kata kunci : *filth fly*, kepadatan, keragaman, lalat, sampah

SUMMARY

Filth fly is a term that refers to flies that are often found around waste and feces. In several waste management sites in Banyumas Regency, the density of filth flies tends to be high, so it is necessary to take control measures by knowing the diversity of the filth fly. This study aims to determine the diversity of species and density index of filth flies in three waste management sites in the area around Purwokerto. The research was conducted using a survey method with purposive sampling techniques at three locations of waste management sites around the Purwokerto area.

The research was conducted for six months from December 2023 to Mai 2024. The variables in this study consist of two variables, namely the independent variable, namely the place of waste management, and the bound variable, namely the diversity and density of filth fly species. The parameters observed include the main parameters, namely the diversity index, the dominance of simpsons, evenness, relative abundance, and density of filth flies as well as supporting parameters, namely environmental factors such as temperature and air humidity. Data analysis using PAST-v403 software.

The results showed that the diversity of filth fly species in PDU Kober, PDU Kamandaka, and TPST Rempoah was very low with values of 0.47, 0.39, and 0.25, respectively. The fly species found are *Musca domestica*, *Musca albina*, *Chrysomya megacephala*, *Lucilia sericata*, *Lucilia cuprina*, and *Sarcophaga* sp. with the highest density of filth flies in PDU Kamandaka (41.27). This research is expected to be able to provide information about the various types of filth flies in TPST Rempoah, PDU Kober, and PDU Kamandaka, so that it can contribute to efforts to control fly populations.

Keywords: *density, diversity, filth fly, fly, garbage*

